

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Pembelajaran Guru dan Kepuasan Kerja Guru Pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Berprestasi di Hulu Sungai Utara, disimpulkan bahwa:

1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang berlangsung pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Beprestasi di Hulu Sungai Utara menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.35 dan dapat dikategorikan sangat tinggi.
2. Kinerja Pembelajaran Guru yang berlangsung pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Beprestasi di Hulu Sungai Utara menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.46 dan dapat dikategorikan sangat tinggi.
3. Kepuasan Kerja Guru yang berlangsung pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Beprestasi di Hulu Sungai Utara menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4.44 dan dapat dikategorikan sangat tinggi.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan Supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja pembelajaran guru pada madrasah ibtidaiyah swasta berprestasi di hulu sungai utara. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis di *SmartPLS* dengan nilai *T-Statistic* $30.535 > T\text{-tabel } 1.982$ dan *P Value* $0.000 < \text{nilai signifikansi } 0.05$. hal sejalan dengan teori Glickman (1987), Daresh (1989), Alfonso (1981) dan penelitian Syukri (2023) yang menyatakan bahwa Supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja pembelajaran guru.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan Supervisi akademik kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru pada madrasah ibtidaiyah swasta berprestasi di hulu sungai utara dengan Hal ini bisa dilihat dari hasil uji hipotesis di *SmarPLS* dengan nilai *T-Statistic* $15.113 > T\text{-tabel } 1.982$ dan *P Value* $0.000 < \text{nilai signifikansi } 0.05$. hal ini sejalan dengan teori Spector 1997, Robbins & Judge 2019, Maslow 1994 dan penelitian dari Nanulaitta 2022. Bahwasanya salah satu faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah adanya perhatian atau pengawasan oleh atasan serta hubungan yang baik dengan atasan.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan Supervisi akademik kepala sekolah terhadap Kinerja Pembelajaran Guru dan Kepuasan Kerja Guru pada madrasah ibtidaiyah swasta berprestasi di hulu sungai utara. Dengan melihat nilai *R-square* (R^2) untuk kinerja pembelajaran guru (*Y1*) adalah 0.775. Ini berarti bahwa supervisi akademik kepala sekolah mampu menjelaskan sekitar 77.5% variabilitas dalam kinerja pembelajaran guru dan 22.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diketahui dan untuk kepuasan kerja guru (*Y2*), nilai *R-square* (R^2) adalah 0.615, yang berarti bahwa supervisi akademik kepala sekolah mampu menjelaskan sekitar 61.5% variabilitas dalam kepuasan kerja guru dan 38.5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diketahui.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, disajikan rekomendasi berikut:

1. Bagi Pengambil Keputusan:

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan pertimbangan untuk membuat keputusan atau perintah yang wajar dan sesuai dengan aktivitas guru. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh supervisi akademik, terhadap kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru, pengambil keputusan dapat menetapkan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi Kepala Sekolah:

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi kepala sekolah untuk memahami kinerja pembelajaran guru dan peningkatan kepuasan kerja guru. Pemahaman ini penting agar kepala sekolah dapat menerapkan strategi manajemen yang baik, menjaga kepuasan kerja guru, dan memastikan lingkungan kerja yang kondusif.

3. Evaluasi dan Penerapan Sistem Manajemen:

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk menerapkan sistem manajemen yang baik sehingga kepuasan kerja guru terjaga. Evaluasi yang tepat akan membantu dalam meningkatkan produktivitas dan kinerja guru, serta memastikan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan profesional mereka.

4. Peningkatan Mutu Pendidikan:

Guru diharapkan memberikan pelayanan terbaik dan efisiensi maksimal untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dengan kepuasan kerja yang tinggi, diharapkan guru dapat lebih termotivasi untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah masing-masing.

5. Penelitian Lanjutan:

Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi untuk memahami masalah supervisi akademik kepala sekolah, kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru. Pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor ini memungkinkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pentingnya masalah penelitian kinerja pembelajaran guru dan kepuasan kerja guru, yang pada gilirannya dapat membantu dalam pengembangan kebijakan dan strategi yang lebih efektif.